

ABSTRAK

Tragedi Kanjuruhan menjadi salah satu insiden kerusuhan terbesar di Indonesia yang menimbulkan banyak korban jiwa. Di balik besarnya kasus tersebut terciptalah foto jurnalistik yang bermuatan nilai berita. Tragedi Kanjuruhan menjadi menarik dan penting untuk diberitakan oleh media massa karena tragedi tersebut berkaitan dengan bencana kemanusiaan. Salah satu media nasional yang menyoroti kasus tersebut adalah Antarafoto.com. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana konstruksi berita foto yang dilakukan oleh media Antarafoto.com dalam framing pemberitaan di Tragedi Kanjuruhan. Berita foto yang dianalisis sebanyak 13 foto pada periode bulan Oktober 2022 di Antarafoto.com dengan menggunakan teori konstruksi realitas sosial dan metode analisis framing model Robert N Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Antarafoto.com menyajikan fakta bahwa penyebab banyak jatuhnya korban jiwa dalam Tragedi Kanjuruhan disebabkan penembakkan gas air mata yang dilakukan pihak kepolisian dengan alasan untuk meredam Suporter Arema FC yang turun kedalam lapangan. Disisi lain, Antarafoto.com juga memberikan penekan-penekanan yang lebih cenderung memihak kepada korban kerusuhan. Selain itu, itu berita foto terkait simpatisan dan aksi solidaritas yang dilakukan masyarakat terhadap Tragedi Kanjuruhan juga disampaikan berulang oleh Antara Foto untuk memberikan penekanan tentang lambannya proses investigasi yang dilakukan oleh pihak berwajib.

Kata Kunci: Berita Foto, Analisis Framing, Tragedi Kanjuruhan, Antarafoto.com

ABSTRAC

The Kanjuruhan tragedy became one of the biggest riots in Indonesia that caused many casualties. Behind the magnitude of the case was photojournalism with news value. The Kanjuruhan tragedy became enchanting and necessary to be reported by the mass media because the tragedy was related to a humanitarian disaster. One of the national media that highlighted the case was Antarafoto.com. This research aims to see how the construction carried out by Antarafoto.com media in framing the news photo on the Kanjuruhan tragedy. The news photos analyzed were 13 snaps from October 2022 at Antarafoto.com and using the theory of social reality construction and the Robert N Entman model framing analysis method. The results showed that Antarafoto.com presented facts that the cause of many casualties in the Kanjuruhan Tragedy was due to the firing of tear gas by the police with the excuse of dampening Arema FC supporters who descended into the field. On the other hand, Antarafoto.com also provides an emphasis that is more likely to favor the victims of the riots. In addition, the photo news related to sympathizers and solidarity actions carried out by the community against the Kanjuruhan Tragedy was also delivered repeatedly by Antara Foto to emphasize the slow investigation process carried out by the authorities.

Keywords: News Photo, Framing Analysis, Kanjuruhan Tragedy, Antarafoto.com